

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMPN 9 Blitar, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Perencanaan Pembelajaran PAI berwawasan multikultural

Pemberian wawasan tentang pendidikan multikultural sangatlah perlu diberikan disekolah, khususnya mata pelajaran PAI, untuk lembaga pendidikan yang meiliki siswa dengan latar belakang etnis, budaya dan agama yang beragam. Kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin utama di lembaga ikut andil dalam proses pembelajaran PAI yaitu motivator, ispirator dan fasilitator serta pemegang peran penting terkait pembelajaran berwawasan multikultural.

Di SMPN 9 Blitar siswanya sangat beragam jadi guru agama Islam dalam *perencanaan* pembelajaran perlu diperhatikan latar belakang siswa. Perencanaan dibuat khusus untuk siswa beragama Islam, Guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terlebih dahulu dimulai dengan menganalisis KI-KD , membuat progam tahunan dan progam semester, baru membuat RPP kemudian materi diintegrasikan dengan wawasan multikultural.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI berwawasan multikultural

Saat pembelajaran PAI siswa non muslim dipersilahkan keluar

kelas menuju ruangan sendiri, namun sekolah tetap memberikan hak pada mereka jika mereka tetap berada di kelas saat pelajaran berlangsung.

Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran PAI berwawasan multikultural yang dilakukan oleh guru yaitu tahap pendahuluan, tahap inti (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi), tidak hanya PAI yang ada wawasan multikultural akan tetapi extra kulikuler juga telah menunjukkan adanya wawasan multikultural.

Guru PAI dalam menyampaikan materi fiqh misalnya tentang hukum islam, tidak terfokus pada satu madzab sajar. Guru saat mengajar kadang memberikan permainan menarik dan secara tidak langsung telah mengajarkan toleransi atau kebersamaan. Pembelajaran PAI selain dilakukan dikelas, kadang di masjid sekolah dan taman sekolah.

3. Hasil pembelajaran PAI Berwawasan multikultural

Para guru sudah cukup baik dalam meberikan wawasan multikultural dengan kemauan masing-masing. Dengan adanya pembelajaran PAI berwawasan multikultural, semua siswa di SMPN 9 Blitar telah tercipta kondisi yang kondusif, tidak ada sikap fanatic dalam diri siswa dan mereka saling menghormati satu sama lain. Selanjutnya menuntut peran guru PAI untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan wawasan multikultural. Dengan adanya pembelajaran multikultural selain memperluas pengetahuan siswa dapat memperdalam keimanan mereka.

B. Saran

Pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran pendidikan agama islam berwawasan di SMPN 9 Blitar, telah menemukan beberapa hasil kesimpulan seperti yang telah ditemukan diatas. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. kepala Sekolah diharapkan untuk selalu mengadakan pantauan dan pembinaan kepada guru khususnya guru pelajaran pendidikan agama islam agar pembelajaran PAI berwawasan multikultural tetap terus terlaksana di sekolah.
2. Kepada para guru pendidikan agama islam dalam merencanakan pembelajaran berwawasan multikultural guru PAI sebaiknya berkoordinasi dengan guru agama lain (Kristen,khatolik atau klainya) untuk mendapatkan nilai toleransi yang lebih baik.
3. kepada semua pihak khususnya orang tua dan para guru mata pelajaran umum, diharapkan ikut mendukung dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan agama islam di sekolah dalam melaksanakan pendidikan agama islam berwawasan multikultural agar tercipta sikap toleransi kalangan lingkungan sekolah SMPN 9 Blitar.